

## BAB V PENUTUPAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dukungan sosial teman sebaya yang diterima mahasiswa perantau Jurusan BKI Angkatan 2020 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada tingkat sedang dengan tingkat ketercapaian sebesar 77%, dengan aspek yang paling dominan diterima yaitu aspek dukungan instrumental dengan nilai rata-rata 22,4 (29%), sedangkan tingkat ketercapaiannya memiliki nilai 74,6% yang berada pada tingkat sedang. Bentuk dukungan instrumental yang diterima mahasiswa perantau sesuai dengan indikator dalam kuesioner yaitu dalam bentuk bantuan pinjaman laptop, bantuan pertolongan ketika sedang sakit, mendapat pinjaman uang, menerima ajakan belajar bersama, bantuan ketika dalam keadaan sulit, dan bantuan ketika membutuhkan teman untuk bepergian.

*Subjective well-being* yang dimiliki mahasiswa perantau Jurusan BKI Angkatan 2020 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada tingkat tinggi juga dengan tingkat ketercapaian sebesar 68% dan berada pada tingkat sedang. Dan aspek yang paling dominan adalah aspek afektif dengan nilai rata-rata sebesar 32,1 (62%) dan tingkat ketercapaian sebesar 71,3% yang berada pada tingkat sedang. Hal ini menggambarkan mahasiswa perantau Jurusan BKI Angkatan 2020 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki *subjective well-being* pada tingkat kepuasan dan kebahagiaan sedang terhadap hidupnya secara keseluruhan tetapi dalam situasi dan kondisi tertentu, sering mengalami emosi positif begitupun emosi negatif.

Dari hasil uji korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dan *subjective well-being*, diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *subjective well-being* pada mahasiswa perantau Jurusan BKI Angkatan 2020 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan dengan nilai signifikansi uji korelasi sebesar 0,002 ( $p=0,002$ ). Tingkat hubungan yang terjadi antara dukungan sosial teman sebaya dengan *subjective well-being* pada

mahasiswa perantau Jurusan BKI Angkatan 2020 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada tingkat sedang, karena berdasarkan pada pedoman derajat hubungan, nilai koefisien korelasi  $0.509$  ( $r_{xy} = 0.509$ ) berada pada interval sedang dengan nilai interval antara  $0.40 - 0.599$ . Sedangkan bentuk hubungan yang terjadi antara dukungan sosial teman sebaya dengan *subjective well-being* memiliki arah hubungan searah. Artinya, jika dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya tinggi, maka *subjective well-being* juga tinggi.

Adapun pengaruh dari dukungan sosial teman sebaya terhadap *subjective well-being* pada mahasiswa perantau di Jurusan BKI Angkatan 2020 di IAIN Syekh Nurjati hanya menyumbang sebesar  $25.9\%$ . Sedangkan  $74,1\%$  lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, dukungan sosial teman sebaya tidak begitu berpengaruh terhadap *subjective well-being*.

## B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terkait hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *subjective well-being* pada mahasiswa Jurusan BKI Angkatan 2020 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon peneliti dapat memberikan saran. Melalui hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti dapat memberikan saran baik bagi jurusan, bagi mahasiswa dan tentunya bagi peneliti selanjutnya yang :

1. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
  - a. Lembaga dapat menjadikan permasalahan dalam penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan pembelajaran kepada mahasiswa terkait dengan kajian yang sama.
  - b. Membantu dosen untuk memberikan bantuan layanan bimbingan ataupun konseling kepada mahasiswa untuk mencegah dan mengatasi permasalahan terkait *subjective well-being* yang dialami mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang memiliki kecemasan, kekhawatiran, ketakutan dan ketidakpuasan akan kehidupannya diharapkan dapat meningkatkan *subjective well-being* dengan melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya secara intens dan optimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk merefleksikan kembali apakah benar terdapat hubungan atau pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dengan *subjective well-being*.

